

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini Yaitu penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggali hubungan *assosiatif*. *Assosiatif* merupakan penelitian yang memakai rumusan masalah dengan menanyakan keterkaitan dua atau lebih variabel. Hubungan kausal juga dipakai dalam penelitian ini, hubungan kausal yakni keterkaitan yang bersifat sebab serta akibat dengan maksud untuk memahami dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2014:36-37).

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini yakni analisis regresi linier berganda. Teknik ini dipakai dengan maksud untuk mengkaji variabel bebas (X) yang terdiri dari kepuasan kerja dan komitmen terhadap variabel terikat (Y) yakni kinerja pegawai. Oleh karena itu hipotesis ini mengungkapkan dampak secara parsial dan simultan antara variabel bebas (X) adalah variabel kepuasan kerja (X1) dan komitmen (X2) terhadap variabel terikat (Y) adalah kinerja pegawai.

3.2 Objek Penelitian

Obyek penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yang dipakai adalah kepuasan kerja (X1), dan komitmen (X2). Sedangkan variabel terikatnya yakni kinerja pegawai (Y). Mengenai tempat yang digunakan dalam penelitian ini yakni pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang, Dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kantor Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.
- b. Sebagian besar pegawainya berada di lapangan untuk melakukan pendataan
- c. Pekerjaan yang berkecimpung dengan data sekaligus keberadaannya di lapangan membutuhkan kinerja pegawai yang tinggi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini data primer. Menurut Indriantoro & Supomo 2014:146) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil pengisian kuesioner oleh pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. Hasil dari data primer adalah jawaban dari responden atas pernyataan-pernyataan yang diajukan di dalam kuesioner. Pernyataan tersebut menyangkut tentang responden yaitu kepuasan kerja, komitmen dan kinerja dari pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yakni data internal atau data yang bersumber dari dalam perusahaan atau organisasi yang bersangkutan Istijanto (2009:41). Data internal diperoleh dari pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

3.4.1 Populasi

Populasi yakni wilayah umum yang tersusun dari: subyek atau obyek yang memiliki ciri dan kualitas khusus yang diaplikasikan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya Sugiyono (2014:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang dengan jumlah karyawannya 55 orang.

3.4.2 Sampel dan Teknik *Sampling*

Sugiyono (2014: 121) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Arikunto, (2012) menjelaskan bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden maka penulis mengambil sampel 100% jumlah populasi yang ada pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang yaitu sebanyak 55 pegawai. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 pegawai di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian bermakna apapun yang bisa diberi beberapa tipe nilai yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan dipelajari dengan maksud untuk mendapatkan informasi terkait hal tersebut, untuk kemudian diambil kesimpulannya Sugiyono (2014:38). Terdapat 2 variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas umumnya dikenal dengan nama lain variabel independen maupun variabel *stimulus* ini memiliki makna sebagai variabel yang menjadi sebab adanya perubahan atau munculnya variabel terikat Sugiyono (2014:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

- 1) Kepuasan Kerja (X_1)
- 2) Komitmen (X_2)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat ini umumnya dikenal dengan nama lain variabel *output*, *kosekuen* maupun kriteria. Variabel ini bermakna sebagai variabel yang menjadi dampak atau menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas Sugiyono(2014:39). Variabel dependen juga disebut sebagai bentuk variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas. Variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini yakni Kinerja Pegawai (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Kepuasan Kerja (X_1)

Suwatno and Priansa (2011:263), kepuasan kerja adalah kepuasan pegawai dalam bekerja. Bagi pegawai kepuasan kerja akan menimbulkan perasaan yang menyenangkan dalam bekerja, sedangkan bagi organisasi kepuasan bermanfaat dalam usaha meningkatkan produksi, perbaikan sikap dan tingkah laku pegawai.

b. Komitmen (X_2)

Arina (2014:10) komitmen organisasi merupakan konsep manajemen yang menempatkan SDM sebagai figur sentral bagi organisasi tanpa komitmen organisasional, sukar mengharapkan partisipasi aktif dan mendalam dari Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, komitmen organisasi harus dipelihara.

c. Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja adalah hasil kerja yang mampu diperoleh pekerja, dimana kinerja merupakan sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, karena dari hasil kerja tersebut dapat ditunjukkan buktinya secara nyata baik dari segi kualitas maupun kuantitas Rotinsulu & Hartono (2015:908).

3.5.3 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1) Kepuasan Kerja (X_1)

Indikator variabel independen kepuasan kerja dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut Efendi (2005:291)

- a) Gaji
- b) Pekerjaan itu sendiri
- c) Rekan kerja
- d) Atasan
- e) Promosi
- f) Lingkungan kerja

Berikut ini pernyataan dari variabel kepuasan kerja yang akan tertuang dalam kuesioner:

- a) Saya merasa puas dengan hubungan harmonis antar pimpinan dan rekan kerja di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.
- b) Saya merasa puas atas pemberian kesempatan yang sama dalam meningkatkan karir.
- c) Bonus yang diberikan sesuai dengan prestasi kerja.
- d) Sistem gaji yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya sehari – hari.
- e) Mendapatkan penghargaan sesuai prestasi kerja.
- f) Saya merasa puas dengan ketersediaan peralatan yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan.

2) Komitmen (X_2)

Indikator variabel independen komitmen dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut Nurandini and Lataruva (2014:3):

- a) Tetap tinggal (bekerja) di perusahaan.
- b) Bersedia kerja tambahan.
- c) Menjaga kerahasiaan perusahaan.

- d) Mempromosikan perusahaan.
- e) Mentaati peraturan.

Berikut ini pernyataan dari variabel komitmen yang akan tertuang dalam kuesioner:

- a) Saya tetap tinggal (bekerja) di instansi, tidak ingin pindah.
- b) Saya bersedia kerja tambahan, kerja lembur untuk menyelesaikan tugas.
- c) Saya berkomitmen menjaga kerahasiaan instansi.
- d) Saya mempromosikan, membanggakan instansi kepada orang lain atau masyarakat.
- e) Saya mentaati peraturan walaupun tanpa pengawasan.

b. Variabel Dependen (Y)

Indikator variabel independen kinerja pegawai dalam penelitian ini yang disebutkan sebagai berikut (Wibowo, 2016:87):

- a) Tujuan
- b) Standart
- c) Umpan balik
- d) Alat atau sarana
- e) Kompetensi
- f) Motif
- g) Peluang karyawan

Berikut ini pernyataan dari variabel kinerja pegawai yang akan tertuang dalam kuesioner:

- a) Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang dapat mencapai tujuan dengan baik.
- b) Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang memegang standart profesional yang tinggi.
- c) Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang mendapat penghargaan ketika melaksanakan pekerjaan dengan baik.
- d) Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang dapat mengoperasikan sarana dengan baik.
- e) Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya.
- f) Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang mempunyai cara tertentu dalam menyelesaikan pekerjaan.
- g) Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dipakai untuk mengukur keadaan alam atau sosial yang diteliti, sehingga variabel dapat dinyatakan sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015:178). Didalam penelitian ini terdapat 3 instrumen yang digunakan, diantaranya :

- a. Instrumen untuk mengukur kepuasan kerja.
- b. Instrumen untuk mengukur komitmen.
- c. Instrumen untuk mengukur kinerja.

Skala pengukuran adalah kemufakatan yang digunakan untuk acuan dalam memastikan panjang pendeknya interval alat ukur, dari alat ukur yang telah disiapkan maka akan mengeluarkan data kuantitatif (Sugiyono, 2015:167). Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini ialah skala *likert*, dimana skala *likert* merupakan skala pengukuran yang dipakai dalam mengukur sikap, pendapat serta persepsi individu mengenai keadaan sosial yang sudah ditetapkan secara spesifik sehingga dapat disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2015: 168). Dalam penelitian ini dapat ditentukan tabel instrumen yang didapatkan dari pengumpulan data meliputi variabel, indikator, item pernyataan, skala pengukuran dan sumber dapat dicermati pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel/ Sumber	Indikator	Sub Indikator	Indikator	Skala	No. Item
Kepuasan kerja Efendi (2005: 291)	Gaji	Tingkat kesesuaian dan pemberian bonus	Saya merasa puas dengan kesuaian pemberian gaji sesuai pekerjaan dan puas terhadap pemberian bonus Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang	Ordinal	1
	Pekerjaan itu sendiri	Kesesuaian pekerjaan dan jenis pekerjaan	Saya merasa puas atas pemberian pekerjaan dengan minat dalam bekerja yang sesuai dengan jenis kerjaan yang diberikan.		2

	Rekan kerja	Bantuan yang diberikan dan kerjasama yang terjalin	Saya merasa puas dengan bantuan yang diberikan oleh rekan kerja dan terjalin dengan rekan kerja		3
	Atasan	Tingkat kepercayaan dan keterlibatan atasan	Tingkat kepercayaan yang diberikan atasan dan keterlibatan atasan dalam pemecahan masalah yang ada		4
	Promosi	Besarnya kesempatan dan proses promosi	Saya merasa puas dengan kesempatan untuk memperoleh promosi jabatan dan keterbukaan proses promosi jabatan		5
	Lingkungan kerja	Kelengkapan dan kenyamanan	Saya merasa puas dengan kelengkapan sarana dan prasarana kerja dan kenyamanan lingkungan kerja.		6
Komitmen Nurandini and Lataruva (2014:3)	Tetap tinggal (bekerja di perusahaan)	Komitmen dengan tempat kerja	Saya tetap tinggal (bekerja) di instansi, tidak ingin pindah.	Ordinal	1
	Bersedia kerja tambahan	Komitmen menyelesaikan tugas	Saya bersedia kerja tambahan, kerja lembur untuk menyelesaikan tugas.		2
	Menjaga kerahasiaan	Komitmen dengan rahasia pekerjaan	Saya berkomitmen menjaga kerahasiaan		3

			instansi	
	Mempromosikan perusahaan	Promosi pekerjaan	Saya mempromosikan, membanggakan instansi kepada orang lain atau masyarakat.	4
	Mentaati peraturan	Taat pada peraturan	Saya mentaati peraturan walaupun tanpa pengawasan.	5
Kinerja pegawai (Wibowo, 2016:87)	Tujuan	Memiliki tujuan kerja	Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang dapat mencapai tujuan dengan baik	1
	Standart	Tingkat profesional	Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang memegang standart profesional yang tinggi	2
	Umpan balik	Pemberian <i>reward</i>	Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang mendapat penghargaan ketika melaksanakan pekerjaan dengan baik	3
	Alat atau sarana	Pengoperasian sarana	Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang dapat mengoperasikan sarana dengan baik	4

Kompetensi	Kompetensi pegawai	Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kompetensinya	5
Motif	Kreativitas pegawai	Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang mempunyai cara tertentu dalam menyelesaikan pekerjaan	6
Peluang karyawan	Pretasi kerja	Para pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang mendapatkan kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya.	7

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Wawancara adalah cara yang dilakukan dalam menggali informasi atau data yang mana peneliti atau pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan Sugiyono (2015:244). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pegawai Kantor Badan Pusat Statistik di Kabupaten Lumajang. Peneliti memberikan pertanyaan kepada responden dengan cara berkomunikasi secara langsung, tetapi apabila tidak memungkinkan maka pertanyaan tersebut bisa diberikan melalui

sarana alat komunikasi lainnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti terhadap responden mengenai kepuasan kerja dan komitmen terhadap kinerja pegawai.

3.7.2 Kuesioner

Kuesioner adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pernyataan maupun pertanyaan berupa tulisan terhadap responden agar dijawab Sugiyono (2015:230).

Kuesioner disebarikan kepada pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. Tujuannya adalah untuk memperoleh bahan yang nantinya akan digunakan didalam penelitian. Data-data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner terhadap 55 responden pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. Pengukuran data mengenai variabel kepuasan kerja dan komitmen terhadap kinerja pegawai dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari pernyataan yang dicantumkan di kuesioner tersebut. Skor yang diberikan pada penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2015:136) teknik skala yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka yang akan diukur dijabarkan menjadi. Kemudian tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari item yang menggunakan skala *likert* mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai dengan yang dapat berupa kata-kata atau pernyataan dan dapat juga diberi skor, misalnya:

- a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4

- c. Ragu-ragu/kadang/netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju diberi skor 1

3.7.3 Observasi

Observasi merupakan pengamatan atas tingkah laku seseorang pada kondisi tertentu untuk memperoleh informasi yang pasti mengenai seseorang karena apa yang dikatakan orang lain tidak semuanya sama dengan apa yang dilakukan Sugiyono (2015:235). Teknik observasi memiliki ketidaksamaan dengan teknik wawancara maupun kuesioner. Pada teknik menyebarkan kuesioner maupun wawancara sangat membutuhkan komunikasi dengan orang lain, tetapi teknik observasi tidak hanya terbatas kepada orang saja melainkan objek – objek alam yang lainnya juga. Teknik observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengobservasi objek penelitian. Seperti melakukan komunikasi langsung dengan 34 responden yaitu pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang yang telah menjadi populasi. Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh kepuasan kerja dan komitmen terhadap kinerja pemasaran.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yakni suatu aktivitas menghimpun berdasarkan jenis responden serta variabel, melakukan tabulasi data dengan berpedoman pada variabel dari semua responden, menyajikan data dari variabel, menghitung data tersebut dengan maksud untuk mencari jawaban terhadap rumusan masalah, serta untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2013:76).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda yakni analisis yang menghubungkan antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Analisis ini bertujuan untuk menilai berapa besar keterkaitan dua atau lebih variabel Bahri (2018:195). Penelitian ini melakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS. Mengenai metode data yang dipakai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

3.8.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sugiyono (2015: 430) menyatakan bahwa validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Menurut Sunyoto (2011:69) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Apabila korelasi pada setiap faktornya positif dan besarnya adalah 0,3 ke atas maka faktor tersebut adalah construct yang kuat. Dalam penelitian ini jika korelasi antara skor butir dengan skor total nilainya dibawah 0,3 maka butir-butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2012:178).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Augustine & Kristaung (2013:70) menyatakan bahwa Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menunjukkan hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Reliabilitas merupakan

indeks yang menunjukkan sampai mana alat pengukur dapat menghasilkan data yang valid.

Yohanes (2011:33) uji realibitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Alpha Cronbach*. Indeks kriteria reliabilitas dibedakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indeks Kriteria Reliabilitas

No	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
1.	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2.	0,201 – 0,49	Agak Reliabel
3.	0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,60 – 0,80	Reliabel
5.	0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Yohanes (2011:33)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2012:277).

Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana

Y = Variabel *dependen* yaitu Kinerja Pegawai

X_1 = Kepuasan Kerja

X_2 = Komitmen

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel kepuasan kerja

β_1 = Koefisien regresi variabel komitmen

e = Error

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik uji asumsi klasik digunakan untuk menguji data yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk mengetahui kualitas baik dari data tersebut. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Jika data yang telah dikumpulkan tersebut memenuhi seluruh kriteria asumsi klasik, maka data tersebut termasuk dalam kategori data yang baik Ghozali (2013: 105).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik Lupiyoadi & Ridho (2015: 134). Dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, biasanya dapat dilakukan dengan melihat pada bentuk histogram residual yang bentuknya seperti lonceng atau tidak, atau menggunakan grafik normal *P-P Plot* dengan mengacu pada nilai residu yang membentuk pola tertentu.

Sugiyono (2015: 271), hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan *t-test* untuk dua sampel. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus

berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna di antara variabel independen. Pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Adanya multikolinieritas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat.

Kurniawan (2014:157) menyatakan bahwa terdapat beberapa tolak ukur untuk mengidentifikasi multikolinieritas terhadap suatu model yakni sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10 (VIF10 maka menandakan bahwa terjadi multikolinieritas yang serius pada model regresi. Jika nilai tolerance mendekati 1 maka menandakan model terbebas dari multikolinieritas, sedangkan jika semakin menjauhi 1 maka menandakan model regresi tidak terbebas multikolinieritas atau terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai koefisien korelasi antar tiap-tiap variabel bebas lebih kecil dari 0,70, maka model dapat dinyatakan terbebas dari multikolinieritas. Jika nilai lebih besar dari 0,70 maka dianggap terjadi korelasi (interaksi hubungan) yang sangat kuat antar variabel bebas sehingga terbentuk multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu model pengujian seperti regresi linier berganda, maka data harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas berarti variasi residual

tidak sama dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual harus bersifat homoskedastisitas, yaitu pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat Lupiyoadi & Ridho(2015: 138).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual yang satu dengan residual yang lain pada semua pengamatan model regresi. Pada dasarnya model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang maka di asumsikan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas Sunyoto (2013:91).

3.8.4 Uji Hipotesis

Dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (kepuasan kerja dan komitmen) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai), baik secara parsial maupun secara simultan). Serta manakah diantara variabel independen yang mempunyai dominan variabel dependen.

a. Uji t (Uji Parsial)

Lupiyoadi & Ridho (2015:168), uji t digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kepuasan kerja dan komitmen terhadap variabel terikat kinerja pegawai secara parsial yang diuji dengan cara signifikan.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis menurut Anton (2011:100) sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Kepuasan kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.

H_1 : Kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.

H_0 : Komitmen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.

H_2 : Komitmen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.

- 2) Menentukan t_{hitung} dan memastikan besarnya tingkat signifikansi α . Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5% atau 0,05. Sedangkan besarnya t_{hitung} dapat diketahui dari t_{hitung} output SPSS.
- 3) Menentukan besarnya t_{tabel} .
 t_{tabel} dapat dicari dengan mengamati tabel statistik pada tingkat signifikansi α sebesar 0,05 serta derajat kebebasan $df = n - k$ dengan menggunakan uji 2 sisi (n yaitu jumlah data dan k yaitu jumlah variabel independen dan dependen).
- 4) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:
Apabila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti H_a ditolak serta tidak ada pengaruh. Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau maka H_0 ditolak yang bermakna H_a diterima serta terdapat pengaruh.
- 5) Membuat kesimpulan dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan berdasarkan signifikansi dengan kriteria yang telah ditetapkan.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu kepuasan kerja dan komitmen dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja pegawai (Sunyoto 2011: 103).

H_0 : Kepuasan kerja dan komitmen tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.

H_3 : Kepuasan kerja dan komitmen mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, atau $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.5 Koefisien Determinasi

(Sanusi 2011:136) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) juga disebut dengan determinasi majemuk atau *multiple coefficient of determination* yang hampir sama dengan koefisien R^2 . R juga hampir sama dengan r , yang menjadi pembeda adalah fungsinya, kecuali regresi linear sederhana. R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas yang berjumlah lebih dari satu variabel secara bersama – sama.

Sementara itu, r^2 mengukur kebaikan sesuai *goodness – of – fit* dari persamaan regresi, yakni memberikan presentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang

dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X). r merupakan koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara dua variabel yang nilainya dapat negatif atau positif. R^2 merupakan koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

Jadi koefisien determinasi dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan variabel kepuasan kerja dan komitmen dalam menjelaskan kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang

